

**RENCANA  
KERJA**  
Direktorat  
Pengendalian  
Pencemaran Udara

**DITJEN PPKL - MENLHK**

**2020**

## KATA PENGANTAR

Rencana Kerja (Renja) Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara (PPU) Tahun 2020 disusun sebagai implementasi amanat Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah. Penyusunan Dokumen ini mengacu pada prioritas pembangunan nasional dan pagu alokasi serta memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan bidang pengendalian pencemaran udara dan menjadi pedoman seluruh unit kerja lingkup Direktorat PPU.

Penetapan Renja Direktorat PPU Tahun 2020 merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas penyelenggaraan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan bidang PPU. Dokumen perencanaan tahunan ini diharapkan dapat menjadi instrument dalam upaya-upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Sasaran Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Sasaran Kegiatan Pengendalian Pencemaran Udara serta kegiatan dan indikator kinerja yang telah ditetapkan secara berjenjang. Dokumen Renja ini juga merupakan bagian dari upaya untuk melaksanakan reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam kerangka tertib perencanaan, tertib pelaksanaan, tertib pemantauan dan tertip pelaporan.

Rencana Kerja Direktorat PPU Tahun 2020 ini diharapkan dapat benar-benar menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Kerja dan Anggaran Tahun 2020, sehingga apa yang menjadi tujuan dan sasaran kita bersama dapat tercapai dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran strategis Direktorat PPU tahun 2020 – 2024. Rencana Kerja ini harus dilaksanakan oleh semua unit kerja, pimpinan dan staf Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara secara akuntabel serta dapat menjadi pedoman dalam pencapaian target kinerja 2020. Semoga dokumen Renja ini dapat lebih mendorong kinerja Dit. PPU dalam mewujudkan harapan masyarakat dan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas udara dengan menurunkan beban pencemaran.

Jakarta, Desember 2019  
Direktur Pengendalian Pencemaran Udara,



**Dasrul Chaniago**  
**NIP. 19670505 199203 1 001**

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>  | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>   | <b>iii</b> |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....  | 1          |
| B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi .....                                   | 1          |
| C. Struktur Organisasi dan SDM .....   | 2          |
| <b>BAB II. Capaian Kinerja Tahun 2019 dan Rencana Tahun 2020.....</b>        | <b>5</b>   |
| A. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2019 dan Rencana Tahun 2020 ..   | 5          |
| B. Capaian Serapan Anggaran Tahun 2019 dan Rencana Tahun 2020 .....          | 6          |
| <b>BAB III. PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2020 .....</b>                        | <b>7</b>   |
| A. Strategi dalam mendukung Program LHK dan Program Prioritas Nasional ..... | 7          |
| B. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, Unit Kegiatan dan Elemen Kegiatan Tahun 2020. | 8          |
| <b>BAB IV. PENUTUP .....</b>   | <b>11</b>  |

## DAFTAR TABEL

|                 |   |   |
|-----------------|---|---|
| <b>Tabel 1.</b> | Sumber Daya Manusia Direktorat PPU Tahun 2019 .....                                       | 2 |
| <b>Tabel 2.</b> | Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat PPU Tahun 2017 dan Rencana Tahun 2018 ..... | 5 |
| <b>Tabel 3.</b> | Realisasi Anggaran Direktorat PPU Tahun 2017 .....  | 5 |
| <b>Tabel 4.</b> | Rencana Anggaran Direktorat PPU Tahun Anggaran 2018.....                                  | 6 |
| <b>Tabel 5.</b> | Prioritas Nasional 2019 yang didukung Direktorat PPU .....                                | 7 |
| <b>Tabel 6.</b> | Indikator Kinerja Direktorat PPU Tahun 2019.....  | 7 |
| <b>Tabel 7.</b> | Target Capaian IKK Renstra 2019.....  | 9 |

## DAFTAR GAMBAR

|                  |   |   |
|------------------|---|---|
| <b>Gambar 1.</b> | Struktur Organisasi Direktorat PPU..... | 2 |
|------------------|---|---|

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Penggabungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan pada Tahun 2015 telah merubah pola kerja di Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (Ditjen PPKL). Ditjen PPKL mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 18 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perubahan tugas ini diharapkan dapat meningkatkan upaya pencapaian kinerja yang lebih luas berkaitan dengan isu pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun 2020-2024 telah disusun dan ditetapkan Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan pada Desember 2019 tentang Penjabaran pelaksanaan Renstra 2020-2024 secara bertahap dilakukan dengan penyusunan Rencana Kerja (Renja) setiap tahun untuk mencapai target-target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Penyusunan Renja Tahun 2020 dilakukan agar pelaksanaan tugas pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dapat dijalankan dengan optimal sesuai dengan sistem penganggaran yang ada dan waktu pelaksanaan yang terbatas.

Kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan Tahun 2020 merupakan lanjutan dari pelaksanaan kegiatan tahun 2019 dan menjadi landasan bagi rencana kegiatan periode tahun berikutnya. Secara umum Rencana Kerja Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara Tahun 2020 (Renja Dit. PPU Tahun 2020) disusun untuk memperbaiki kinerja di bidang pengendalian pencemaran udara yang akuntabel, efektif, efisien dan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Pencapaian indikator kinerja pada Renja Tahun 2020 menjadi landasan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya.

## B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.18/MENLHK-II/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, kedudukan, tugas pokok dan fungsi Direktorat PPU adalah sebagai berikut:

### **Kedudukan**

Direktorat PPU adalah unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal PPKL. Direktorat PPU dipimpin oleh Direktur.

|               |   |
|---------------|---|
| <b>Tugas</b>  | melaksanakan perumusan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi bimbingan teknis di bidang pengelolaan dan pengendalian pencemaran udara  |
| <b>fungsi</b> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. penyiapan perumusan kebijakan di bidang pengelolaan dan pengendalian pencemaran udara sumber bergerak, sumber tidak bergerak, ambien dan gangguan;</li><li>2. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan dan pengendalian pencemaran udara sumber bergerak, sumber tidak bergerak, ambien dan gangguan;</li><li>3. penyiapan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan di bidang pengelolaan dan pengendalian pencemaran udara sumber bergerak, sumber tidak bergerak, ambien</li></ol> |

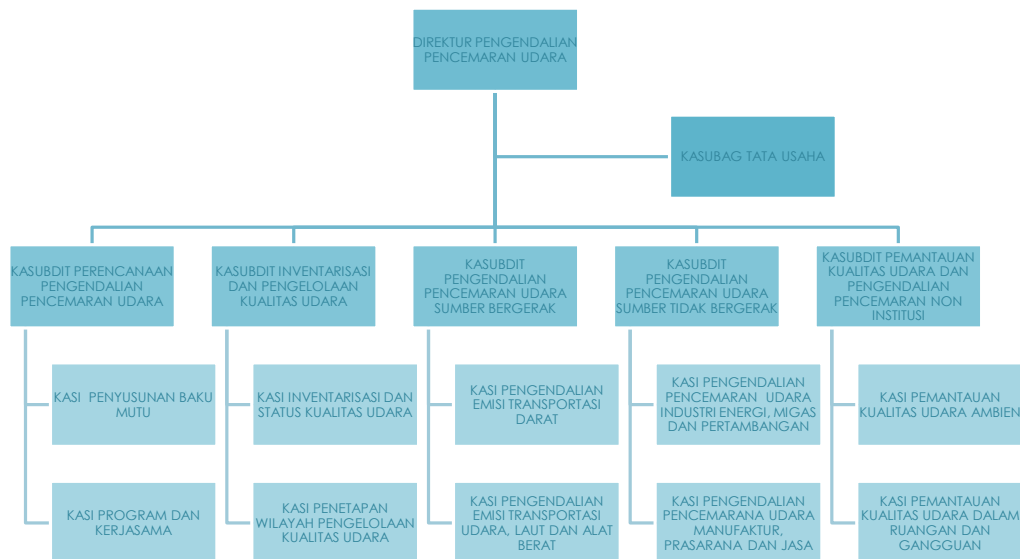
- dan gangguan;
4. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengelolaan dan pengendalian pencemaran udara sumber bergerak, sumber tidak bergerak, ambien dan gangguan;
  5. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pengelolaan dan pengendalian pencemaran udara sumber bergerak, sumber tidak bergerak, ambien dan gangguan;
  6. supervisi atas pelaksanaan pengelolaan dan pengendalian pencemaran udara sumber bergerak, sumber tidak bergerak, ambien dan gangguan di daerah; dan
  7. pelaksanaan administrasi Direktorat.

## C. Struktur Organisasi dan SDM

### Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, susunan organisasi Eselon II di Lingkungan Direktorat PPU, yaitu:

- a. Sub Direktorat Perencanaan Pengendalian Pencemaran Udara;
- b. Sub Direktorat Inventarisasi dan Pengelolaan Kualitas Udara;
- c. Sub Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara Sumber Bergerak;
- d. Sub Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara Sumber Tidak Bergerak;
- e. Sub Direktorat Pemantauan Kualitas Udara dan Pengendalian Pencemaran Non Institusi.



Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat PPU

### Sumber Daya Manusia

Dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2018 Direktorat PPU didukung pegawai ASN sebanyak 44 orang.

Tabel 1. Sumber Daya Manusia Direktorat PPU Tahun 2019

| No | Unit Kerja  | Pendidikan |    |    |       |     |     |    |   | Total |
|----|---|------------|----|----|-------|-----|-----|----|---|-------|
|    |   | S3         | S2 | S1 | D.III | SMA | SMP | SD |   |       |
| 1  | Direktur  | -          | 1  | -  | -     | -   | -   | -  | - | 1     |
| 2  | Subdirektorat Perencanaan Pengendalian Pencemaran Udara | -          | 2  | 3  | 2     | 1   | -   | -  | - | 8     |

| No | Unit Kerja  | Pendidikan |           |           |          |          |     |    | Total     |
|----|---|------------|-----------|-----------|----------|----------|-----|----|-----------|
|    |   | S3         | S2        | S1        | D.III    | SMA      | SMP | SD |           |
| 3  | Subdirektorat Inventarisasi dan Pengelolaan Kualitas Udara                        | -          | 3         | 3         | -        | 1        | -   | -  | 7         |
| 4  | Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Udara Sumber Bergerak                       | -          | 3         | 2         | -        | -        | -   | -  | 5         |
| 5  | Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Udara Sumber Tidak Bergerak                 | -          | 3         | 5         | -        | 1        | -   | -  | 9         |
| 6  | Subdirektorat Pemantauan Kualitas Udara dan Pengendalian Pencemaran Non Institusi | -          | 2         | 4         | -        | -        | -   | -  | 9         |
| 7  | Tata Usaha  | -          | -         | 4         | -        | 1        | -   | -  | 5         |
|    | <b>Jumlah</b>   | -          | <b>14</b> | <b>21</b> | <b>2</b> | <b>4</b> | -   | -  | <b>44</b> |

## BAB II CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DAN RENCANA TAHUN 2020

### A. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2019 dan Rencana Tahun 2020

Untuk mengetahui keberhasilan dan/atau kegagalan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, dilakukan pengukuran kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja. Metode pengukuran kinerja menggunakan formula sederhana yaitu menentukan persentase pencapaian kinerja, untuk melengkapi gambaran setiap capaian kinerja maka disajikan evaluasi kinerja dalam bentuk analisis deskriptif setiap capaian indikator dan perhitungan tingkat efektivitas dan efisiensi pencapaian kinerja. Dalam melakukan pengukuran kinerja digunakan formulasi Pengukuran Kinerja sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kerja} = \frac{\text{Realiasi Kegiatan}}{\text{Rencana (Target)}} \times 100$$

Capaian penyerapan anggaran dihitung dengan membandingkan antara realisasi penggunaan anggaran dengan rencana anggaran (pagu). Semakin tinggi realisasi penggunaan anggaran, semakin baik capaian penyerapan anggarannya. Rumus perhitungan capaian penyerapan anggaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Capaian Penyerapan Anggaran} = \frac{\text{Realiasi Anggaran}}{\text{Rencana (Pagu)}} \times 100$$

Perhitungan efektifitas kinerja dilakukan dengan membandingkan antara capaian kinerja tahun ini dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Apabila hasil perbandingan tersebut lebih dari satu maka capaian kinerja tahun ini lebih efektif dibandingkan dengan capaian kinerja tahun lalu. Tetapi apabila hasil perbandingan tersebut kurang dari satu maka capaian kinerja tahun ini kurang efektif dibandingkan dengan capaian kinerja tahun lalu. Persamaan yang digunakan adalah:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Capaian Kinerja 2018 (\%)}}{\text{Capaian Kinerja 2017 (\%)}}$$

Efisiensi kinerja dihitung dengan membandingkan antara capaian kinerja dengan capaian penyerapan anggaran. Apabila hasil perbandingan tersebut lebih dari satu maka pelaksanaan kegiatan dapat dikatakan efisien, sedangkan bila hasil perbandingan tersebut kurang dari satu maka pelaksanaan kegiatan tidak efisien.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Capaian Kinerja (\%)}}{\text{Capaian Penyerapan Anggaran (\%)}}$$



Tahun 2019 Direktorat PPU mengemban untuk mendukung Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal PPKL yaitu Indeks Kualitas Udara meningkat menjadi 84. Untuk mendukung Indikator Kinerja Utama tersebut, pada tahun 20179Direktorat PPU memiliki 3 Sasaran Kegiatan dan 4 indikator kinerja.

**Tabel 2.** Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat PPU Tahun 2019 dan Rencana Tahun 2020

| Kode | Kegiatan/Sasaran/IKK  | Target Renstra |           |        | Capaian 2019 |        | Rencana 2020 |         |     |
|------|---|----------------|-----------|--------|--------------|--------|--------------|---------|-----|
|      |   | Satuan         | 2015-2019 | Target | Realisasi    | %      | Target       | Rencana | %   |
| 5458 | Kegiatan Pengendalian Pencemaran Udara  |                |           |        |              | 100    |              |         | 100 |
|      | Tersedianya sistem informasi kualitas udara perkotaan   |                |           |        |              |        |              |         |     |
|      | Jumlah kota yang memiliki sistem pemantauan kualitas udara ambien yang beroperasi otomatis (AQMS) | kota           | 45        | 13     | 13           | 100    | 10           | 10      | 100 |
|      | Jumlah kab/kota yang tersedia data kualitas udara melalui metode passive sampler                  | Kab/kota       | 400       | 400    | 419          | 104,75 | 500          | 500     | 100 |
|      | Meningkatnya proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu emisi                               |                |           |        |              |        |              |         |     |
|      | Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu emisi 75% dari 2000 industri                     | indstri        | 1500      | 1500   | 1834         | 122,27 | 1668         | 1668    | 100 |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Direktorat PPU tahun 2019 dapat dicapai sesuai target dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 109%. Indikator kinerja jumlah kota yang memiliki sistem pemantauan kualitas udara ambien yang beroperasi otomatis (AQMS) dengan capaian kinerja sebesar 100% terealisasi di Kota Bekasi, Depok, Malang, Denpasar, Kupang, Medan, Semarang, Bandung, Bandar Lampung, Bengkulu, Yogyakarta, Surabaya, dan Jayapura. Indikator kinerja jumlah kota yang memiliki sistem pemantauan kualitas udara ambien dengan metode manual beroperasi mudah, sederhana dan menjangkau 400 kabupaten/kota dengan capaian kinerja 104,75% terealisasi di 419 kabupaten/kota di 34 provinsi. Indikator kinerja proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu emisi 75% dari 2000 industri dengan capaian kinerja sebesar 122,27% terealisasi sebesar 1.834 industri.

## B. Capaian Serapan Anggaran Tahun 2019 dan Rencana Tahun 2020

Dari pagu anggaran Direktorat PPU tahun 2019 sebesar **27.104.000.000,-**, penyerapan anggaran sampai dengan akhir tahun 2019 adalah sebesar **26.991.544.032,-** atau **99,92%** (sumber : Laporan Kinerja Direktorat PPU tahun 2019). Rincian pagu dan realisasi anggaran Direktorat PPU tahun 2019 berdasarkan kegiatan disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.** Realisasi Anggaran Direktorat PPU Tahun 2019

| No | Indikator kinerja  | Pagu (Rp.)            | Realiasi (Rp)         | % Realisasi  |
|----|--|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 1  | Jumlah kab/kota yang tersedia data kualitas udara melalui metode passive sampler | 2.646.000.000         | 2.640.276.984         | 99,78        |
| 2  | Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu emisi 75% dari 2000 industri    | 24.118.000.000        | 24.104.462.048        | 99,94        |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>27.104.000.000</b> | <b>26.991.544.032</b> | <b>99,92</b> |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran tertinggi adalah pada indikator kegiatan Jumlah kab/kota yang tersedia data kualitas udara melalui metode passive sampler sebesar 99,94%.

Tahun 2020 pagu anggaran Direktorat PPU adalah sebesar Rp. **31.050.000.000,-**. Rencana anggaran Direktorat PPU hingga akhir tahun 2020 disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.** Pagu Anggaran Direktorat PPU Tahun Anggaran 2020

| No | Indikator kinerja                             | Pagu (Rp.)            |
|----|---|-----------------------|
| 1  | Jumlah Lokasi Pemantauan Kualitas Udara       | 28.360.400.000        |
| 2  | Jumlah Industri yang Memenuhi Baku Mutu Emisi | 2.689.600.000         |
|    | <b>Jumlah</b>                                 | <b>31.050.000.000</b> |

## BAB III RENCANA KERJA TAHUN 2020

### A. Strategi dalam Mendukung Prioritas Nasional

Dalam pelaksanaan pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 disusun Rencana Kerja Pemerintah atau dokumen perencanaan nasional untuk periode satu tahun yang di dalamnya memuat Proyek Prioritas Penyusunan RKP merupakan upaya menjaga kesinambungan pembangunan terencana dan sistematis yang dilaksanakan terutama oleh Pemerintah dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia secara optimal, efisiensi, efektif, transparan, dan akuntabel untuk mewujudkan visi misi Presiden.

Di tahun 2020 Rencana Kerja Pemerintah (RKP) mengusung tema “Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas”. RKP 2020 berfokus pada optimalisasi pemanfaatan seluruh sumber daya untuk mengejar pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan nasional dalam RPJMN. Dalam RKP 2020 pemerintah mencanangkan 5 Prioritas Nasional (PN) dan 24 Program Prioritas (PP) yang direncanakan hingga tingkat proyek dengan lokasinya sehingga dapat lebih mudah untuk dikendalikan.

Dari 5 (lima) PN yang direncanakan, Direktorat PPU mendapat mandate untuk melaksanakan 1 (satu) PN yaitu **Pemantapan ketahanan energi, pangan dan sumber daya air**. Dalam mendukung PN tersebut, Direktorat PPU akan melaksanakan kegiatan pengendalian pencemaran udara untuk mendukung sasaran program meningkatnya kualitas udara dengan indikator program indeks kualitas udara. Target indeks kualitas udara pada tahun 2020 adalah 84,10 poin dan capaian tahun 2019 sebesar 103,3% atau realisasi indeks kualitas udara sebesar 86,77 poin. Rencana pencapaian target sasaran program di tahun 2019 didukung oleh kegiatan seperti dalam table berikut ini.

**Tabel 5.** Priotas Nasional 2019 yang didukung Direktorat PPU

| Program Prioritas                               | Kegiatan Prioritas   | Output/Komponen  | Target        | Alokasi Anggaran (Rp) | %     |
|---|--|--|---------------|-----------------------|-------|
| Peningkatan Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan | Pencegahan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup | Jumlah Lokasi Pemantauan Kualitas Udara                            | 500 Kab/Kota  | 28.360.400.000        | 91,34 |
|   |  | 051-Pemantauan Kualitas Udara Secara Manual                        | 500 Kab/Kota  | 8.320.000.000         | 26,80 |
|   |  | 052- Pemantauan Kualitas Udara Secara Otomatis                     | 10 Kota       | 20.040.400.000        | 64,54 |
|   |  | Jumlah Industri yang Memenuhi Baku Mutu Emisi                      | 1688 industri | 2.689.600.000         | 8,66  |
|   |  | 051- Evaluasi Kinerja Industri dalam Pengendalian Pencemaran Udara | 1688 industri | 2.689.600.000         | 8,66  |

Direktorat PPU melaksanakan PP pencegahan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk mendukung PN pemantapan ketahanan energi, pangan dan sumber daya air, Dialokasikan anggaran sebesar Rp. 31.050.000.000,- untuk melaksanakan output 1). Jumlah industry yang terpantau memenuhi baku mutu emisi dan 2). Jumlah Kab/ Kota yang tersedia data kualitas udara melalui pemantauan manual dan otomatis.

**Tabel 6.** Indikator Kinerja Direktorat PPU Tahun 2019

| Sasaran Kegiatan/SUK   | Indikator Kinerja Kegiatan/IKUK/IKEK  | Target Kinerja Kegiatan/UK/EK                           |
|--|---|---|
| Jumlah Lokasi Pemantauan Kualitas Udara  | Jumlah kab/kota yang tersedia data kualitas udara melalui pemantauan manual dan otomatis                          | 500 kab/kota  |
| Pemantauan Kualitas Udara Secara Manual  | Pengambilan Sample dan Analisa Data untuk Perhitungan IKU   | 3 Dokumen   |
|  | Perencanaan   | 1 Dokumen   |
|  | Pelaksanaan   | 1 Dokumen   |
|  | Analisa dan Evaluasi Data IKU   | 1 Dokumen   |
|  | Inventarisasi Emisi dan Penyusunan Pedoman  | 2 Dokumen   |
|  | Inventarisasi Emisi   | 1 Dokumen   |
|  | Wilayah Pengelolaan Kualitas Udara  | 1 Dokumen   |
|  | Roadmap Peraturan terkait PPU   | 2 Dokumen   |
|  | Program Langit Biru   | 1 Dokumen   |
|  | Roadmap PPU Dit. PPU  | 1 Dokumen   |
|  | Evaluasi Kinerja Pemda dalam Pengendalian Pencemaran Udara dari Sumber Bergerak                                   | 5 Dokumen   |
|  | Penyusunan Kajian BME Kendaraan Bermotor Tipe Lama  | 1 Dokumen   |
|  | Penyusunan Draf Teknis BME Alat Berat Tipe Lama   | 1 Dokumen   |
|  | Inventarisasi dan Identifikasi Emisi Gas Buang pada Transportasi Non Jalan Raya dalam Penerapan Biofuel           | 1 Dokumen   |
|  | Inventarisasi dan Identifikasi Teknis Alat Berat Tipe Baru  | 1 Dokumen   |
|  | Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (Penerapan BME Sumber Bergerak)   | 1 Dokumen   |
| Tersedianya sistem informasi kualitas udara perkotaan (Pemantauan Kualitas Udara Otomatis) | Pengadaan Peralatan Pemantauan Kualitas Udara Ambien Otomatis   | 10 Kota   |
|  | Pengadaan Peralatan Pemantauan Kualitas Udara Ambien Otomatis   | 10 Kota   |
|  | Pendampingan dan Pengawasan AQMS  | 2 Dokumen   |
|  | Perencanaan Pembangunan AQMS  | 1 Dokumen   |
|  | Pelaksanaan Pembangunan   | 1 Dokumen   |
|  | Workshop Pemantauan Kualitas Udara dalam rangka HLH 2020  | 1 Laporan   |
|  | Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Kegiatan Workshop  | 1 Laporan   |
|  | Perawatan dan Pelatihan Petugas AQMS Terbangun  | 2 Dokumen   |
|  | Perawatan AQMS  | 1 Dokumen   |
|  | Refreshment dan Pelatihan Petugas AQMS  | 1 Dokumen   |
|  | Evaluasi Kinerja Industri Dalam Pengendalian Pencemaran Udara   | Jumlah Industri yang terpantau memenuhi baku mutu emisi |
|  |   |   |
| Evaluasi Kinerja Industri Dalam Pengendalian Pencemaran Udara                              | Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, Pelaporan Kegiatan Pengendalian Pencemaran Udara dan Penyusunan Laporan        | 6 Dokumen   |
|  | Perencanaan PPU   | 6 Dokumen   |
|  | Monev PPU   | 41 Laporan  |
|  | Laporan PPU   | 9 Laporan   |
|  | Pendampingan Finalisasi Peraturan   | 4 Peraturan   |
|  | Pendampingan Finalisasi Pembahasan Muatan Teknis Peraturan (RPP, Genset, ISPU, Tepung Terigu)                     |   |
|  | Pemantauan Langsung Industri, Penilaian Mandiri, Supervis Provinsi, serta Evaluasi Data Hasil Pemantauan Industri | 5 laporan   |
|  | Perencanaan   | 1 Laporan   |
|  | Pemantauan  | 1 Laporan   |
|  | Supervisi   | 1 Laporan   |
|  | Evaluasi Data Hasil Pemantauan  | 1 Laporan   |
|  | Update aplikasi SIMPEL PPU  | 1 Laporan   |
|  | Dukungan Teknis Pengaduan Pencemaran Udara Sektor Industri  | 1 Laporan   |
|  | Dukungan Teknis Pengaduan Pencemaran Udara Sektor Industri  | 1 Laporan   |
|  | Penyusunan NSPK PPUSTB  | 3 Dokumen   |
|  | Pedoman Integrasi CEMS  | 1 Dokumen   |
|  | Pedoman CEMS  | 1 Dokumen   |
| Draf Teknis BME Pengolahan Baterai Lithium   | 1 Dokumen   |   |

## B. Program dan Kegiatan Tahun 2020

Pagu alokasi Direktorat PPU Tahun 2020 didasarkan pada hasil Pertemuan Tiga (Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kemerintan Keuangan dan Kementerian Lingkungan dan Kehutanan). Sesuai dengan RKP 2020, pagu alokasi tahun 2020 sebesar Rp. 31.050.000.000,-. Pagu alokasi tersebut merupakan bagian dari upaya pencapaian sasaran program meningkatnya kualitas udara serta pencapai indikator kinerja program tahun 2020 berupa indeks kualitas udara sebesar 84 poin melalui sasaran kegiatan 1). Meningkatnya proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu emisi dan 2). Tersedianya data kualitas udara Pengalokasian anggaran tidak lagi mengacu pada *money follow function* tetapi telah bertransformasi menjadi *money follow program* yang artinya pengalokasian anggaran lebih ditekankan pada pencapaian keberhasilan

program-progeam prioritas sehingga tidak perlu semua tugas dan fungsi harus mendapatkan pengalokasian anggaran secara merata.

Dalam penyusunan RKA dengan pendekatan penganggaran berbasis program prioritas nasional diperlukan Rencana Kerja yang matang sehingga kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terpetakan dengan baik dan mendukung PP. Pagu alokasi anggaran tahun 2020 Direktorat PPU sebesar 31.050.000.000,- dan keseluruhan merupakan belanja prioritas bidang.

**Tabel 7.** Target Capaian IKK Renstra 2020

| Kegiatan/Sasaran/IKK  | Target Renstra |      |
|---|----------------|------|
|   | Satuan         | 2020 |
| Indikator Kineja Kegiatan 1 :<br>Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu emisi 75% dari 2000 industri    | industri       | 1668 |
| Indikator Kinerja Kegiatan 1:<br>Jumlah kab/kota yang tersedia data kualitas udara melalui metode passive sampler | Kab/kota       | 500  |
| Indikator Kinerja Kegiatan 2:<br>Terlaksananya pembangunan alat pemantau kualitas udara otomatis dan kontinyu     | Unit/kota      | 10   |

## BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja Direktorat PPU Tahun 2020 merupakan pedoman dan acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan bidang pengendalian pencemaran udara tahun 2020 di seluruh unit kerja lingkup Direktorat PPU. Rencana kerja tahunan ini merupakan penjabaran tahun terakhir dari Rencana Strategis Direktorat PPU Tahun 2020 – 2024. Rencana kerja ini merupakan pedoman dan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2020 bagi seluruh unit kerja di lingkup Direktorat PPU.

Apabila diperluka penyempurnaan karena adanya peyesuaian-penyesuaian dalam Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 serta Rancangan APBN Tahun 2020, maka akan dilakukan penyempurnaan setelah adanya hasil pembahasan dengan lembaga legislative. Rencana Kerja Direktorat PPU Tahun 2020 juga digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen Penetapan Kinerja Direktorat PPU Tahun 2020 beserta seluruh unit kerja lingkup Direktorat PPU.

Rencana Kerja Direktorat PPU Tahun 2020 disusun dengan mengacu pada prioritas pembangunan nasional dan pagu alokasi serta memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan bidang pengendalian pencemaran udara. Visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, program, kegiatan beserta seluruh indikator kinerja yang merupakan ukuran keberhasilan pencapaian kinerjanya, perlu mendapat perhatian serius agar mendat yang diberikan oleh negara dan masyarakat dapat dicapai secara optimal.

**LAMPIRAN**  
**Matriks Rencana dan Kegiatan**  
**Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara Tahun 2020**

## Rencana dan Kegiatan Direktorat PPU Tahun 2020

| Sasaran Kegiatan/SUK   | Indikator Kinerja Kegiatan/IKUK/IKEK  | Target Kinerja Kegiatan/UK/EK | Alokasi Anggaran 2020 |
|--|---|-------------------------------|-----------------------|
| Jumlah Lokasi Pemantauan Kualitas Udara  | Jumlah kab/kota yang tersedia data kualitas udara melalui pemantauan manual dan otomatis                          | 500 kab/kota                  | 28.360.400.000        |
| Pemantauan Kualitas Udara Secara Manual  | Pengambilan Sample dan Analisa Data untuk Perhitungan IKU   | 3 Dokumen                     | 7.320.000.000         |
|  | Perencanaan   | 1 Dokumen                     | 107.532.000           |
|  | Pelaksanaan   | 1 Dokumen                     | 6.149.838.000         |
|  | Analisa dan Evaluasi Data IKU   | 1 Dokumen                     | 1.062.630.000         |
|  | Inventarisasi Emisi dan Penyusunan Pedoman  | 2 Dokumen                     | 400.000.000           |
|  | Inventarisasi Emisi   | 1 Dokumen                     |                       |
|  | Wilayah Pengelolaan Kualitas Udara  | 1 Dokumen                     | 245.000.000           |
|  | Roadmap Peraturan terkait PPU   | 2 Dokumen                     |                       |
|  | Program Langit Biru   | 1 Dokumen                     | 75.000.000            |
|  | Roadmap PUU Dit. PPU  | 1 Dokumen                     | 170.000.000           |
|  | Evaluasi Kinerja Pemda dalam Pengendalian Pencemaran Udara dari Sumber Bergerak                                   | 5 Dokumen                     | 355.000.000           |
|  | Penyusunan Kajian BME Kendaraan Bermotor Tipe Lama  | 1 Dokumen                     | 74.250.000            |
|  | Penyusunan Draf Teknis BME Alat Berat Tipe Lama   | 1 Dokumen                     | 37.650.000            |
|  | Inventarisasi dan Identifikasi Emisi Gas Buang pada Transportasi Non Jalan Raya dalam Penerapan Biofuel           | 1 Dokumen                     | 22.650.000            |
|  | Inventarisasi dan Identifikasi Teknis Alat Berat Tipe Baru  | 1 Dokumen                     | 20.950.000            |
|  | Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (Penerapan BME Sumber Bergerak)   | 1 Dokumen                     | 199.500.000           |
| Tersedianya sistem informasi kualitas udara perkotaan (Pemantauan Kualitas Udara Otomatis) | Pengadaan Peralatan Pemantauan Kualitas Udara Ambien Otomatis   | 10 Kota                       | 12.765.090.000        |
|  | Pengadaan Peralatan Pemantauan Kualitas Udara Ambien Otomatis   | 10 Kota                       | 12.765.090.000        |
|  | Pendampingan dan Pengawasan AQMS  | 2 Dokumen                     | 1.253.178.000         |
|  | Perencanaan Pembangunan AQMS  | 1 Dokumen                     | 109.132.000           |
|  | Pelaksanaan Pembangunan   | 1 Dokumen                     | 1.144.046.000         |
|  | Workshop Pemantauan Kualitas Udara dalam rangka HLH 2020  | 1 Laporan                     | 207.200.000           |
|  | Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Kegiatan Workshop  | 1 Laporan                     | 207.200.000           |
|  | Perawatan dan Pelatihan Petugas AQMS Terbangun  | 2 Dokumen                     | 5.814.932.000         |
|  | Perawatan AQMS  | 1 Dokumen                     | 4.752.879.000         |
|  | Refreshment dan Pelatihan Petugas AQMS  | 1 Dokumen                     | 1.061.452.000         |
| Evaluasi Kinerja Industri Dalam Pengendalian Pencemaran Udara                              | Jumlah Industri yang terpantau memenuhi baku mutu emisi   | 1668 industri                 | 2.689.600.000         |
| Evaluasi Kinerja Industri Dalam Pengendalian Pencemaran Udara                              | Perencanaan. Monitoring, Evaluasi, Pelaporan Kegiatan Pengendalian Pencemaran Udara dan Penyusunan Laporan        | 6 Dokumen                     | 569.600.000           |
|  | Perencanaan PPU   | 6 Dokumen                     | 38.100.000            |
|  | Monev PPU   | 41 Laporan                    | 384.900.000           |
|  | Laporan PPU   | 9 Laporan                     | 146.600.000           |
|  | Pendampingan Finalisasi Peraturan   | 4 Peraturan                   | 120.000.000           |
|  | Pendampingan Finalisasi Pembahasan Muatan Teknis Peraturan (RPP, Genset, ISPU, Tepung Terigu)                     |                               |                       |
|  | Pemantauan Langsung Industri, Penilaian Mandiri, Supervis Provinsi, serta Evaluasi Data Hasil Pemantauan Industri | 5 laporan                     | 1.707.102.000         |
|  | Perencanaan   | 1 Laporan                     | 11.680.000            |
|  | Pemantauan  | 1 Laporan                     | 1.202.278.000         |
|  | Supervisi   | 1 Laporan                     | 358.744.000           |
|  | Evaluasi Data Hasil Pemantauan  | 1 Laporan                     | 84.400.000            |
|  | Update aplikasi SIMPEL PPU  | 1 Laporan                     | 50.000.000            |
|  | Dukungan Teknis Pengaduan Pencemaran Udara Sektor Industri  | 1 Laporan                     | 160.258.000           |
|  | Dukungan Teknis Pengaduan Pencemaran Udara Sektor Industri  | 1 Laporan                     | 160.258.000           |
|  | Penyusunan NSPK PPUSTB  | 3 Dokumen                     | 132.640.000           |
|  | Pedoman Integrasi CEMS  | 1 Dokumen                     | 44.195.000            |
|  | Pedoman CEMS  | 1 Dokumen                     | 44.195.000            |
| Draf Teknis BME Pengolahan Baterai Lithium   | 1 Dokumen   | 44.195.000                    |                       |



